



KOMISI BANDING PATEN

REPUBLIK INDONESIA

Gedung Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Lantai 9,
Jln. H.R. Rasuna Said, Kav. 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan

PUTUSAN

KOMISI BANDING PATEN

Nomor 002.1.K/KBP-06/2026

Majelis Banding Paten Komisi Banding Paten Republik Indonesia telah memeriksa dan memutuskan Permohonan Banding terhadap Koreksi atas Deskripsi, Klaim, dan/atau Gambar dari Paten Nomor IDP000096587 yang berjudul Garam Piridinium dan Zat Pengendalian Hama dengan Nomor Registrasi 6/KBP/II/2025 yang diajukan oleh Kuasa Pemohon Banding Januar Ferry dari Kantor Konsultan Hakindah Internasional kepada Komisi Banding Paten tanggal 12 Februari 2025 dan telah diterima Permohonan Bandingnya dengan data sebagai berikut.

Pemohon Banding	: Nippon Soda Co., Ltd.
Alamat Pemohon Banding	: 2-1, Ohtemachi 2-chome, Chiyoda-ku, Tokyo 100-8165, Japan
Kuasa Pemohon Banding	: Januar Ferry
Alamat Pemohon Banding	: Hakindah Internasional Gedung Gajah, Unit AT Jalan Dr. Saharjo No. 111 Tebet, Jakarta

untuk selanjutnya disebut sebagai Pemohon.

Majelis Banding Paten telah membaca dan mempelajari serta menelaah berkas Permohonan Banding Koreksi atas Pemberian Paten Nomor IDP000096587 serta surat-surat yang berhubungan dengan Permohonan Banding tersebut.

DUDUK PERMASALAHAN

- I. Berdasarkan data dan fakta yang diajukan oleh Pemohon dalam dokumen Permohonan Banding sebagai berikut.
 - a. Bahwa sejarah singkat pengajuan Permohonan Paten ini hingga diberikan paten ialah sebagai berikut.

1. *Permohonan Paten ini diajukan ke Kantor Paten Indonesia pada tanggal 20 Mei 2020 dengan Permohonan No. P00202003733.*
2. *Pemberitahuan Persyaratan Formalitas Telah Dipenuhi dikeluarkan oleh Kantor Paten Indonesia pada tanggal 26 Mei 2020 dengan Surat No. HKI 3-HI.05.01.02.P00202003733.*
3. *Permohonan Paten No. P00202101434 (seharusnya adalah P00202003733) dipublikasikan oleh Kantor Paten Indonesia pada tanggal 23 Desember 2020 dengan Pengumuman No. 2020/PID/05105.*
4. *Permintaan Pemeriksaan Substantif terhadap Permohonan Paten No.P00202003733 diajukan ke Kantor Paten Indonesia pada tanggal 26 Mei 2020.*
5. *Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap I dikeluarkan oleh Kantor Paten Indonesia pada tanggal 16 September 2021 dengan Surat No. HKI-3-HI.05.02.01.P00202003733-TA.*
6. *Tanggapan terhadap Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap I diajukan ke Kantor Paten Indonesia pada tanggal 8 Desember 2021 dengan Referensi Surat No. PAXX055.*
7. *Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Lanjut (Tahap II) dikeluarkan oleh Kantor Paten Indonesia pada tanggal 29 Januari 2024 dengan Surat No. HKI-3-KI.05.01.08-TL - P00202003733.*
8. *Tanggapan terhadap Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Lanjut diajukan ke Kantor Paten Indonesia pada tanggal 21 Maret 2014 dengan Referensi Surat No. PAXX055.*
9. *Pemberitahuan Dapat Diberi Paten terhadap Permohonan Paten No. P00202003733 dikeluarkan oleh Kantor Paten Indonesia pada tanggal 18 November 2024 dengan Surat No. HKI-3-KI.05.01.08-DP-P00202003733.*
- b. *Bahwa pada tanggal 12 Februari 2025 Pemohon menyampaikan Permohonan Banding Koreksi atas Paten Nomor IDP000096587, dengan melampirkan*
 1. *Salinan Surat Kuasa tertanggal 7 April 2020 (Bukti-P1).*
 2. *Satu rangkap perbaikan deskripsi, klaim, dan Abstrak atas Permohonan Paten di atas (Bukti-P2).*
 3. *Deskripsi, Klaim dan Abstrak dari Paten Jepang No. JP 7191852 B2 dalam Bahasa Jepang (Bukti-P3).*
 4. *Terjemahan bahasa Inggris dari halaman depan dan Klaim dari Paten Jepang No. JP 7191852B2 (Bukti-P4).*
 5. *Salinan 1 set Formulir Pengajuan Permohonan Paten tertanggal 20 Mei 2020 serta Bukti Penerimaannya (Bukti-P5).*

6. Salinan Surat Pemberitahuan Persyaratan Formalitas Telah Dipenuhi No. HKI 3-HI.05.01.02.P00202003733 tanggal 26 Mei 2020 (Bukti-P6).
7. Salinan Publikasi Permohonan Paten dengan Publikasi No. 2020/PID/05105 tanggal 23 Desember 2020 (Bukti P-7).
8. Salinan 1 set Formulir Permintaan Pemeriksaan Substantif dan Bukti Penerimaannya (Bukti-P8).
9. Salinan Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap 1 No. HKI-3-HI.05.02.01.P00202003733-TA tanggal 16 September 2021 (Bukti-P9).
10. Salinan 1 set Tanggapan terhadap Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Awal tertanggal 8 Desember 2021 (Bukti-P10).
11. Salinan Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Lanjut No. HKI-3-KI.05.01.08-TL-P00202003733 tanggal 29 Januari 2024 (Bukti-P11).
12. Salinan 1 set Tanggapan terhadap Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap lanjut tertanggal 21 Maret 2014 (Bukti-P12).
13. Salinan Surat Pemberitahuan Dapat Diberi Paten No. HKI-3-KI.05.01.08-DP-P00202003733 tanggal 18 November 2024 (Bukti-P13).

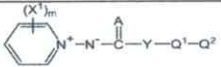
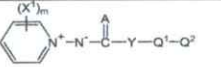
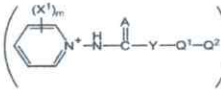
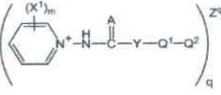
c. Bahwa Pemohon menyampaikan alasan-alasan sebagai berikut.

Adapun pengajuan Permohonan Banding terhadap Koreksi atas Deskripsi dan Klaim Setelah Permohonan Diberi Paten adalah untuk memperbaiki kesalahan pengetikan yang terdapat di dalam klaim dari Permohonan ini dimana koreksi ini berupa pembatasan lingkup klaim dan/atau berupa koreksi kesalahan dalam terjemahan deskripsi. Koreksi ini bertujuan untuk memastikan bahwa klaim yang dilindungi adalah sesuai dengan yang diinginkan oleh Pemohon.

Koreksi atas Klaim yang diusulkan dapat dilihat pada Tabel Matriks Perbandingan Klaim antara Klaim yang Diberi Paten dan Klaim yang Diusulkan di bawah ini:

Tabel Matriks Perbandingan Klaim antara Klaim yang Diberi Paten dan Klaim yang Diusulkan

Klaim No.	Klaim yang Diberi Paten	Klaim yang Diusulkan	Keterangan
1	Suatu senyawa yang diwakili dengan rumus (I) atau rumus (II) :	Suatu senyawa yang diwakili dengan rumus (I) atau rumus (II) :	Klaim 1 berubah (ditandai huruf tebal)

 (I)	 (II)
 (III)	 (IV)
pada rumus (I) dan (II), A mewakili atom oksigen atau atom sulfur; X¹ mewakili gugus halogeno, gugus alkil C₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkenil C₂₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkunil C₂₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus hidroksil, gugus alkoksi C₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkeniloksi C₂₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkuniloksi C₂₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkilkarbonil C₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkoksikarbonil C₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkiltio C₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkilsulfinil C₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkilsulfonil C₁₋₆ tersubstitusi atau	pada rumus (I) dan (II), A mewakili atom oksigen atau atom sulfur; X¹ mewakili gugus halogeno, gugus alkil C₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkenil C₂₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkunil C₂₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus hidroksil, gugus alkoksi C₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkeniloksi C₂₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkuniloksi C₂₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkilkarbonil C₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkoksikarbonil C₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkiltio C₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkilsulfinil C₁₋₆ tersubstitusi atau

tidak tersubstitusi, gugus alkilsulfoniloksi C_{1-6} tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus amino, gugus alkilamino C_{1-6} tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus sikloalkil C_{3-8} tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus sikloalkiloksi C_{3-8} tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus aril C_{6-10} tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus ariloksi C_{6-10} tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus heteroaril beranggota 5 hingga 6 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus heteroariloksi beranggota 5 hingga 6 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus pentafluorosulfanil, gugus nitro atau gugus siano; m mewakili jumlah dari X^1 dan adalah bilangan bulat yang mana pun dari 0 hingga 5; dua yang mana pun dari X^1 dapat diikatkan bersama-sama untuk membentuk gugus hidrokarbon bivalen;	atau tidak tersubstitusi, gugus alkilsulfonil C_{1-6} tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkilsulfoniloksi C_{1-6} tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus amino, gugus alkilamino C_{1-6} tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus sikloalkil C_{3-8} tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus sikloalkiloksi C_{3-8} tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus aril C_{6-10} tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus ariloksi C_{6-10} tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus heteroaril beranggota 5 hingga 6 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus heteroariloksi beranggota 5 hingga 6 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus pentafluorosulfanil, gugus nitro atau gugus siano; m mewakili jumlah dari X^1 dan adalah bilangan bulat yang mana pun dari 0 hingga 5;
--	---

Y mewakili ikatan tunggal atau gugus alkenilena C₂₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi; Q¹ mewakili gugus 1,3-fenilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus 1,4-fenilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus naftilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus heteroarilena beranggota 6 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzofurandiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzotiofenadiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, atau gugus heteroarilena beranggota 10 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi; Q² mewakili gugus aril C₆₋₁₀ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi atau gugus heteroaril beranggota 5 hingga 6 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi; Z^{a-} mewakili ion lawan; dan	dua yang mana pun dari X¹ dapat diikatkan bersama-sama untuk membentuk gugus hidrokarbon bivalen; Y mewakili ikatan tunggal atau gugus alkenilena C₂₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi; Q¹ mewakili gugus 1,3-fenilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus 1,4-fenilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus naftilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus heteroarilena beranggota 6 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzofurandiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus heteroarilena beranggota 6 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzotiofenadiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzoksazoldiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzotiazoldiil tersubstitusi atau tidak
---	--

	<i>q</i> mewakili valensi dari ion lawan dan adalah 1 atau 2.	tersubstitusi atau gugus heteroarilena beranggota 10 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi; Q^2 mewakili gugus aril C_{6-10} tersubstitusi atau tidak tersubstitusi atau gugus heteroaril beranggota 5 hingga 6 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi; Z^q mewakili ion lawan; dan <i>q</i> mewakili valensi dari ion lawan dan adalah 1 atau 2.	
2	Suatu zat pengendalian hama yang meliputi sedikitnya satu senyawa yang dipilih dari senyawa menurut klaim 1 sebagai bahan aktif.	Suatu zat pengendalian hama yang meliputi sedikitnya satu senyawa yang dipilih dari senyawa menurut klaim 1 sebagai bahan aktif.	Klaim 2 tidak berubah
3	Suatu zat insektisida atau akarisida yang meliputi sedikitnya satu senyawa yang dipilih dari senyawa menurut klaim 1 sebagai bahan aktif.	Suatu zat insektisida atau akarisida yang meliputi sedikitnya satu senyawa yang dipilih dari senyawa menurut klaim 1 sebagai bahan aktif.	Klaim 3 tidak berubah
4	Suatu zat pengendalian ektoparasit yang meliputi sedikitnya satu senyawa yang dipilih dari senyawa	Suatu zat pengendalian ektoparasit yang meliputi sedikitnya satu senyawa yang dipilih dari	Klaim 4 tidak berubah

	menurut klaim 1 sebagai bahan aktif.	senyawa menurut klaim 1 sebagai bahan aktif.	
5	Suatu zat pengendalian atau zat pembasmian endoparasit yang meliputi sedikitnya satu senyawa yang dipilih dari senyawa menurut klaim 1 sebagai bahan aktif.	Suatu zat pengendalian atau zat pembasmian endoparasit yang meliputi sedikitnya satu senyawa yang dipilih dari senyawa menurut klaim 1 sebagai bahan aktif.	Klaim 5 tidak berubah

Dari tabel matriks perbandingan klaim di atas, koreksi dilakukan hanya terhadap klaim 1, sedangkan klaim 2 hingga klaim 5 tidak berubah.

Berikut adalah penjelasan terhadap koreksi yang dilakukan pada klaim 1 (klaim yang diusulkan):

Pada klaim 1 yang Diberi Paten terdapat kesalahan pengetikan sehingga untuk memperbaiki hal tersebut pada klaim 1 (klaim yang diusulkan), khususnya pada paragraf yang menjelaskan gugus-gugus yang diwakili oleh lambang Q1, ditambahkan frasa yang berbunyi

“gugus benzotiazoldiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi” sehingga paragraf dari klaim 1 tersebut yang awalnya:

“Q1 mewakili gugus 1,3-fenilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus 1,4-fenilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus naftilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus heteroarilena beranggota 6 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzofurandiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzotiofenadiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzoksazoldiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, atau gugus heteroarilena beranggota 10 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi;”

menjadi:

“Q1 mewakili gugus 1,3-fenilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus 1,4-fenilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus naftilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus heteroarilena beranggota 6 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzofurandiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzotiofenadiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzoksazoldiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, **gugus benzotiazoldiil tersubstitusi atau tidak**

tersubstitusi atau gugus heteroarilena beranggota 10 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi;”

Perbaikan ini didukung oleh paragraf 4 halaman 22 pada deskripsi permohonan ini sebagai berikut:

“Contoh dari “gugus heteroarilena beranggota 6 hingga 10” yang diwakili dengan Q1 mencakup gugus heteroarilena beranggota 6 seperti gugus piridilena, gugus pirazinilena, gugus pirimidinilena, gugus piridazinilena, dan gugus triazinilena; gugus indole-diil seperti gugus 1H-indol-2,6-diil; gugus benzofurandiil seperti gugus benzo [b] furan-2,6-diil; gugus benzotiofenadiil seperti gugus benzo [b] tiofena-2,6-diil; gugus benzoksazoldiil seperti gugus benzoksazol-2,5-diil dan gugus benzoksazol-2,6-diil; gugus heteroarilena beranggota 9 seperti gugus **benzotiazoldiil seperti gugus benzotiazol-2,5-diil dan gugus benzotiazol-2,6-diil**; dan gugus heteroarilena beranggota 10 seperti gugus kuinolinadiil, gugus isokuinolinadiil, dan gugus kuinoksalinadiil.”

Perbaikan ini juga didukung oleh paragraf 2 halaman 23 pada deskripsi permohonan ini sebagai berikut:

“Di antaranya, Q1 disukai adalah gugus 1,4-fenilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus 1H-indoldiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus 1-benzofurandiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus 1-benzotiofenadiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus 1,3-benzoksazoldiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, **gugus 1,3-benzotiazoldiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi**, dan gugus 1H-benzimidazoldiil.”

Pada paragraf 4 halaman 22 dan paragraf 2 halaman 23 tersebut di atas dijelaskan bahwa gugus heteroarilena beranggota 6 hingga 10 diwakili oleh Q1. Gugus heteroarilena beranggota 6 hingga 10 tersebut mencakup gugus heteroarilena beranggota 9 seperti gugus benzotiazoldiil. Gugus benzotiazoldiil tersebut dapat berupa gugus benzotiazoldiil tersubstitusi ataupun gugus benzotiazoldiil tidak tersubstitusi.

Uraian di atas menunjukkan bahwa penambahan frasa “gugus benzotiazoldiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi” pada klaim 1 yang diusulkan bukanlah penambahan lingkup invensi yang baru karena “gugus benzotiazoldiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi” termasuk dalam gugus-gugus yang diwakili oleh Q1 dan telah diungkapkan dan diuraikan pada deskripsi permohonan ini.

Lebih lanjut, penambahan frasa “gugus benzotiazoldiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi” tentunya termasuk dalam “pembatasan lingkup klaim” karena penambahan tersebut semakin membatasi lingkup gugus-gugus yang diwakili oleh Q1. Dengan demikian, tentunya koreksi atas Klaim yang dilakukan

tidak mengakibatkan lingkup perlindungan invensi menjadi lebih luas, yang mana hal ini tentunya sesuai dengan ketentuan Pasal 69 ayat (5) Undang-Undang Paten.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat jelas bahwa Koreksi atas Klaim yang dilakukan sesuai dengan Ketentuan Pasal 69 ayat 4 (a) Undang-Undang Paten yaitu Koreksi atas Klaim yang dilakukan merupakan pembatasan lingkup klaim pada Permohonan Paten No. P00202003733.

Selain itu, Koreksi Deskripsi, Klaim, dan /atau Gambar setelah diberi Paten pada permohonan ini juga merupakan koreksi terhadap kesalahan pengetikan dalam terjemahan deskripsi yang sesuai dengan ketentuan Pasal 69 ayat 4(b) Undang-Undang Paten.

Kesalahan pengetikan dalam terjemahan deskripsi di atas dijelaskan sebagaimana berikut ini:

Bahwa pada Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Lanjut (Tahap II), Pemeriksa menyarankan untuk memperbaiki Permohonan ini dengan mengacu ke paten padanan Jepang dengan No. JP 7191852 B2. Menanggapi hal tersebut, Pemohon menyetujui saran Pemeriksa dan memperbaiki klaim-klaim dari Permohonan ini untuk menjadi sama dengan klaim-klaim paten Jepang dengan No. JP 7191852 B2 tersebut hingga hasil amendemen ini selanjutnya Diberi Paten oleh Kantor Paten Indonesia.

Namun perlu diketahui bahwa terdapat kesalahan pengetikan dalam terjemahan klaim 1 dari paten Jepang No. JP 7191852 B2 tersebut dimana frasa "a substituted or unsubstituted benzothiazole-diyl group" luput diterjemahkan menjadi "gugus benzotiazoldiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi" sehingga pada akhirnya frasa "gugus benzotiazoldiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi" ini tidak tercantum dalam klaim 1 pada klaim yang Diberi Paten.

Di bawah ini merupakan kutipan dari frasa "a substituted or unsubstituted benzothiazole-diyl group" pada klaim 1 pada terjemahan bahasa Inggris dari paten Jepang No. JP 7191852 B2 yang luput diterjemahkan:

Q¹ represents a substituted or unsubstituted 1,3-phenylene group, a substituted or unsubstituted 1,4-phenylene group, a substituted or unsubstituted naphthylene group, a substituted or unsubstituted 6-membered heteroarylene group, a substituted or

3

Japanese Patent No. 7191852

unsubstituted benzofurandiyl group, a substituted or unsubstituted benzothiophenediyl group, a substituted or unsubstituted benzoxazolediyl group, a substituted or unsubstituted benzothiazolediyl group, or a substituted or unsubstituted 10-membered heteroarylene group;

Dengan demikian, penambahan frasa “gugus benzotiazoldiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi” pada klaim 1 yang diusulkan, seperti diuraikan pada tabel matriks perbandingan di atas merupakan Koreksi Deskripsi, Klaim, dan /atau Gambar setelah diberi Paten berupa perbaikan terhadap kesalahan pengetikan dalam terjemahan deskripsi. Perbaikan ini tentunya sesuai dengan ketentuan Pasal 69 ayat 4(b) Undang-Undang Paten.

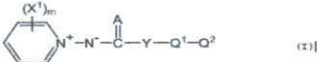
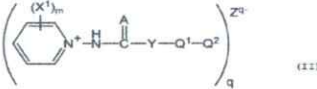
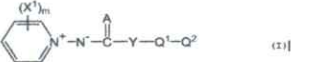
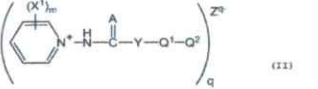
PERTIMBANGAN HUKUM

1. Menimbang, bahwa Permohonan Paten Nomor P00202003733 dengan judul Garam Piridinium dan Zat Pengendalian Hama telah diberi Paten pada tanggal 18 November 2024 dengan Nomor IDP000096587, dan Permohonan Banding terhadap koreksi diajukan pada tanggal 12 Februari 2025, sehingga Permohonan Banding ini masih dalam jangka waktu pengajuan banding terhadap koreksi sesuai ketentuan Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.
2. Menimbang, bahwa Permohonan Paten Nomor P00202003733 dengan judul Garam Piridinium dan Zat Pengendalian Hama telah diberi paten dengan Nomor IDP000096587 pada tanggal 18 November 2024, dan masa perlindungan paten untuk Paten Nomor IDP000096587 tersebut diberikan selama 20 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan 27 November 2018 sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.
3. Menimbang, bahwa spesifikasi Permohonan Paten Nomor P00202003733 berupa deskripsi Halaman 1 sampai dengan 91,

Klaim 1 sampai dengan Klaim 5, dan abstrak yang menjadi objek pemberian paten sebagaimana disampaikan pada Surat Pemberitahuan Pemberian Permohonan Nomor HKI-3-KI.05.01.08-DP-P00202003733 tanggal 18 November 2024 ialah spesifikasi permohonan paten yang disampaikan Pemohon melalui surat nomor referensi PAXX055 tanggal 21 maret 2024, sehingga yang menjadi objek banding terhadap koreksi ialah spesifikasi permohonan paten yang disampaikan Pemohon melalui surat nomor referensi PAXX055 tanggal 21 maret 2024 tersebut.

4. Menimbang, bahwa Pemohon mengajukan permohonan banding terhadap koreksi atas deskripsi dan klaim setelah permohonan diberi paten ialah untuk memperbaiki kesalahan penerjemahan yang terdapat di dalam klaim, di mana koreksi atas klaim yang diusulkan dapat dilihat pada Tabel Matriks Perbandingan Klaim antara Klaim yang Diberi Paten dan Klaim yang Diusulkan di bawah ini:

Tabel Matriks Perbandingan Klaim antara Klaim yang Diberi Paten dan Klaim yang Diusulkan

Klaim No.	Klaim yang Diberi Paten	Klaim yang Diusulkan	Keterangan
1	Suatu senyawa yang diwakili dengan rumus (I) atau rumus (II) :   pada rumus (I) dan (II), A mewakili atom oksigen atau atom sulfur; X¹ mewakili gugus halogeno, gugus alkil C₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkenil C₂₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkunil C₂₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus hidroksil, gugus alkoksi C₁₋₆	Suatu senyawa yang diwakili dengan rumus (I) atau rumus (II) :   pada rumus (I) dan (II), A mewakili atom oksigen atau atom sulfur; X¹ mewakili gugus halogeno, gugus alkil C₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkenil C₂₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkunil C₂₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi,	Klaim 1 berubah (ditandai huruf tebal)

tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkeniloksi C ₂₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkuniloksi C ₂₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkilkarbonil C ₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkoksikarbonil C ₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkiltio C ₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkilsulfinil C ₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkilsulfonil C ₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkilsulfoniloksi C ₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus amino, gugus alkilamino C ₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus sikloalkil C ₃₋₈ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus sikloalkiloksi C ₃₋₈ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus aril C ₆₋₁₀ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus ariloksi C ₆₋₁₀ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus heteroaril beranggota 5 hingga 6 tersubstitusi atau tidak	gugus hidroksil, gugus alkoksi C ₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkeniloksi C ₂₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkuniloksi C ₂₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkilkarbonil C ₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkoksikarbonil C ₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkiltio C ₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkilsulfinil C ₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkilsulfonil C ₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus alkilsulfoniloksi C ₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus amino, gugus alkilamino C ₁₋₆ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus sikloalkil C ₃₋₈ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus sikloalkiloksi C ₃₋₈ tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus aril C ₆₋₁₀ tersubstitusi atau
---	--

tersubstitusi, gugus heteroariloksi beranggota 5 hingga 6 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus pentafluorosulfanil, gugus nitro atau gugus siano; m mewakili jumlah dari X^1 dan adalah bilangan bulat yang mana pun dari 0 hingga 5; dua yang mana pun dari X^1 dapat diikatkan bersama-sama untuk membentuk gugus hidrokarbon bivalen; Y mewakili ikatan tunggal atau gugus alkenilena C_{2-6} tersubstitusi atau tidak tersubstitusi; Q^1 mewakili gugus 1,3-fenilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus 1,4-fenilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus naftilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus heteroarilena beranggota 6 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzofurandiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzotiofenadiil tersubstitusi atau tidak	tidak tersubstitusi, gugus ariloksi C_{6-10} tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus heteroaril beranggota 5 hingga 6 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus heteroariloksi beranggota 5 hingga 6 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus pentafluorosulfanil, gugus nitro atau gugus siano; m mewakili jumlah dari X^1 dan adalah bilangan bulat yang mana pun dari 0 hingga 5; dua yang mana pun dari X^1 dapat diikatkan bersama-sama untuk membentuk gugus hidrokarbon bivalen; Y mewakili ikatan tunggal atau gugus alkenilena C_{2-6} tersubstitusi atau tidak tersubstitusi; Q^1 mewakili gugus 1,3-fenilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus 1,4-fenilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus naftilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus
---	---

	tersubstitusi, gugus benzoksazoldiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, atau gugus heteroarilena beranggota 10 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi; Q^2 mewakili gugus aril C_{6-10} tersubstitusi atau tidak tersubstitusi atau gugus heteroaril beranggota 5 hingga 6 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi; Z^q mewakili ion lawan; dan q mewakili valensi dari ion lawan dan adalah 1 atau 2.	heteroarilena beranggota 6 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzofurandiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzotiofenadiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzoksazoldiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzotiazoldiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi atau gugus heteroarilena beranggota 10 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi; Q^2 mewakili gugus aril C_{6-10} tersubstitusi atau tidak tersubstitusi atau gugus heteroaril beranggota 5 hingga 6 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi; Z^q mewakili ion lawan; dan q mewakili valensi dari ion lawan dan adalah 1 atau 2.	
2	Suatu zat pengendalian hama yang meliputi sedikitnya satu senyawa yang dipilih dari senyawa menurut klaim 1 sebagai	Suatu zat pengendalian hama yang meliputi sedikitnya satu senyawa yang dipilih dari senyawa menurut klaim 1	Klaim 2 tidak berubah

	<i>bahan aktif.</i>	<i>sebagai bahan aktif.</i>	
3	<i>Suatu zat insektisida atau akarisida yang meliputi sedikitnya satu senyawa yang dipilih dari senyawa menurut klaim 1 sebagai bahan aktif.</i>	<i>Suatu zat insektisida atau akarisida yang meliputi sedikitnya satu senyawa yang dipilih dari senyawa menurut klaim 1 sebagai bahan aktif.</i>	<i>Klaim 3 tidak berubah</i>
4	<i>Suatu zat pengendalian ektoparasit yang meliputi sedikitnya satu senyawa yang dipilih dari senyawa menurut klaim 1 sebagai bahan aktif.</i>	<i>Suatu zat pengendalian ektoparasit yang meliputi sedikitnya satu senyawa yang dipilih dari senyawa menurut klaim 1 sebagai bahan aktif.</i>	<i>Klaim 4 tidak berubah</i>
5	<i>Suatu zat pengendalian atau zat pembasmian endoparasit yang meliputi sedikitnya satu senyawa yang dipilih dari senyawa menurut klaim 1 sebagai bahan aktif.</i>	<i>Suatu zat pengendalian atau zat pembasmian endoparasit yang meliputi sedikitnya satu senyawa yang dipilih dari senyawa menurut klaim 1 sebagai bahan aktif.</i>	<i>Klaim 5 tidak berubah</i>

5. Menimbang, bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Majelis Banding sebagai berikut.
 - a. Penambahan frasa “gugus benzotiazoldiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi” pada Klaim 1 dari Paten IDP000096587 merupakan koreksi untuk memperbaiki kesalahan Pemohon pada saat menerjemahkan Klaim 1 dari Paten JP 719852B2, khususnya penerjemahan definisi substituen Q1 ke dalam Bahasa Indonesia pada saat melakukan amandemen terhadap Klaim 1 yang disampaikan melalui surat Tanggapan terhadap Hasil Pemeriksaan Substantif tahap kedua dengan Nomor referensi PAXX055 tanggal 21 Maret 2024.
 - b. Bahwa yang menjadi objek pemberian paten ialah spesifikasi permohonan paten yang disampaikan Pemohon melalui surat nomor referensi PAXX055 tanggal 21 Maret 2024, dan alasan pemberian paten pada Surat Pemberitahuan Pemberian Permohonan Nomor HKI-3-KI.05.01.08-DP-P00202003733 tanggal 18 November 2024 tertulis “*Permohonan Paten yang sama dengan lingkup yang tidak lebih luas dibandingkan P00202003733 telah*

diberi paten oleh Kantor Paten Jepang dengan No. JP 7191852 B2, di mana Klaim 1-5 awal telah diamandemen menjadi Klaim 1-5 akhir dan sama dengan Klaim 1-5 pada JP 7191852 B2”, sehingga koreksi terhadap Klaim 1, khususnya terhadap definisi substituen Q1 pada Klaim 1 dari Paten Nomor IDP000096587, yang awalnya tertulis

“Q1 mewakili gugus 1,3-fenilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus 1,4-fenilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus naftilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus heteroarilena beranggota 6 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzofurandiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzotiofenadiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzoksazoldiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, atau gugus heteroarilena beranggota 10 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi;”,

sementara definisi substituen Q1 pada Klaim 1 dari paten JP 719852B2 tertulis

“Q1 represents a substituted or unsubstituted 1,3-phenylene group, a substituted or unsubstituted 1,4-phenylene group, a substituted or unsubstituted naphthylene group, a substituted or unsubstituted 6-membered heteroarylene group, a substituted or unsubstituted benzofurandiyl group, a substituted or unsubstituted benzothiophenediyl group, a substituted or unsubstituted benzoxazoldiyl group, a substituted or unsubstituted benzothiazoldiyl group, or a substituted or unsubstituted 10-membered heteroarylene group;”,

sehingga dikoreksi menjadi

“Q1 mewakili gugus 1,3-fenilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus 1,4-fenilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus naftilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus heteroarilena beranggota 6 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzofurandiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzotiofenadiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzoksazoldiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzotiazoldiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi atau gugus heteroarilena beranggota 10 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi;”

Selain itu, koreksi terhadap Klaim 1 dari Paten Nomor IDP000096587 ini didukung oleh deskripsi, yaitu

- Halaman 22 baris 15 sampai dengan baris 28, tertulis
“Contoh dari gugus heteroarilena beranggota 6 hingga 10 yang diwakili dengan Q1 mencakup gugus heteroarilena beranggota 6 seperti gugus piridilena, gugus pirazinilena, gugus

pirimidinilena, gugus piridazinilena, dan gugus triazinilena; gugus indoleliil seperti gugus 1H-indol-2,6-diil; gugus benzofurandiil seperti gugus benzo [b] furan-2,6-diil; gugus benzotiofenandiil seperti gugus benzo [b] tiofena-2,6-diil; gugus benzoksazoldiil seperti gugus benzoksazol-2,5-diil dan gugus benzoksazol-2,6-diil; gugus heteroarilena beranggota 9 seperti gugus benzotiazoldiil seperti gugus benzotiazol-2,5-diil dan gugus benzotiazol-2,6-diil; dan gugus heteroarilena beranggota 10 seperti gugus kuinolinandiil, gugus isokuinolinandiil, dan gugus kuinoksalinandiil.”

- Halaman 23 baris 21 sampai dengan baris 29, tertulis
“Di antaranya, Q1 disukai adalah gugus 1,4-fenilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus 1H-indoleliil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus 1-benzofurandiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus 1-benzotiofenandiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus 1,3-benzoksazoldiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus 1,3-benzotiazoldiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, dan gugus 1H-benzimidazoldiil.”

5. Menimbang, bahwa berdasarkan data dan fakta sebagaimana dimaksud pada Angka 1 sampai dengan Angka 4 di atas, Majelis Banding berkesimpulan bahwa koreksi yang dilakukan terhadap Klaim 1 dari Paten Nomor IDP000096587, khususnya koreksi terhadap definisi substituen Q1 dinilai memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 69 ayat (4) huruf b dan ayat (5) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2016 tentang Paten.

MEMUTUSKAN

Bahwa berdasarkan pertimbangan hukum dari data dan fakta tersebut di atas, Majelis Banding Paten Komisi Banding Paten Republik Indonesia memutuskan

1. Menerima Permohonan Banding Koreksi dengan Nomor Registrasi 6/KBP/II/2025 atas kesalahan penerjemahan yang terdapat di dalam Klaim 1 dari Paten Nomor IDP000096587 dengan judul Garam Piridinium dan Zat Pengendalian Hama;
2. Meminta Menteri Hukum Republik Indonesia untuk menindaklanjuti dengan mengubah lampiran sertifikat sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;
3. Meminta Menteri Hukum Republik Indonesia untuk mencatat dan mengumumkan hasil Putusan Majelis Banding ini melalui media elektronik dan/atau non-elektronik.

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Banding Komisi Banding Paten pada Sidang Terbuka untuk umum hari Selasa

tanggal 13 Januari 2026 dengan Ketua Majelis Banding Ir. Erlina Susilawati M.H., dan Anggota Majelis Banding sebagai berikut: Prof. Dr. Apt. Amarila Malik, M.Si., Dra. Dede Mia Yusanti, M.L.S., Dr. Dian Nurfitri, S.Si., M.H., Dr. Ragil Yoga Edi, S.H., LL.M., dengan dibantu oleh Sekretaris Komisi Banding Maryeti Pusporini, S.H., M.Si. yang dihadiri oleh Pemohon dan Termohon.

Jakarta, 13 Januari 2026

Ketua Majelis



Ir. Erlina Susilawati, M.H.

Anggota Majelis

Prof. Dr. Apt. Amarila Malik, M.Si.

Dra. Dede Mia Yusanti, M.L.S.

Dr. Dian Nurfitri, S.Si., M.H.

Dr. Ragil Yoga Edi, S.H., LL.M.

Sekretaris Komisi Banding

Maryeti Pusporini, S.H., M.Si.

Lampiran Koreksi

Nomor Putusan : 002.1.K/KBP-6/2026
Tanggal Putusan : 13 Januari 2026
Nomor Paten : IDP000096587

Dengan ini Komisi Banding Paten Republik Indonesia menyatakan bahwa spesifikasi paten yang telah diberi paten tetap berlaku dan koreksi yang diajukan telah diperbaiki sebagai berikut.

Definisi substituen Q1 pada Klaim 1 dari Paten Nomor IDP000096587 tertulis

“Q1 mewakili gugus 1,3-fenilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus 1,4-fenilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus naftilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus heteroarilena beranggota 6 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzofurandiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzotiofenadiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzoksazoldiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, atau gugus heteroarilena beranggota 10 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi;”

dikoreksi menjadi

“Q1 mewakili gugus 1,3-fenilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus 1,4-fenilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus naftilena tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus heteroarilena beranggota 6 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzofurandiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzotiofenadiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzoksazoldiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi, gugus benzotiazoldiil tersubstitusi atau tidak tersubstitusi atau gugus heteroarilena beranggota 10 tersubstitusi atau tidak tersubstitusi;”

Jakarta, 13 Januari 2026

Ketua Majelis



Ir. Erlina Susilawati, M.H.

Anggota Majelis



Prof. Dr. Apt. Amarila Malik, M.Si.



Dra. Dede Mia Yusanti, M.L.S.



Dr. Dian Nurfitri, S.Si., M.H.



Dr. Ragil Yoga Edi, S.H., LL.M.

Sekretaris Komisi Banding



Maryeti Pusporini, S.H., M.Si.